



**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PKn SISWA KELAS V SDN 101732 DESA LALANG TAHUN AJARAN 2021/2022**

*(THE INFLUENCE OF BLENDED LEARNING METHOD ON LEARNING OUTCOMES IN Civics LEARNING OF CLASS V STUDENTS OF SDN 101732 LALANG VILLAGE 2021/2022 ACADEMIC YEAR)*

**Mastari Ramadhani**

Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, Jl. Gaperta Ujung No.2a Medan  
[tari.bgt@gmail.com](mailto:tari.bgt@gmail.com)

**Abstract**

*The purpose of this study was to determine the effect of the blended learning method on student learning outcomes in Civics learning at Sd Negeri 101732 Lalang Village. The type of research used in this study was a quasi- experimental study where this study was divided into two groups, namely the experimental group and the control group as a comparison. The population and sample in this study amounted to 28 people. This study uses the product moment correlation analysis technique, homogeneity test and hypothesis testing to find out the differences and comparisons in the blended learning method that is currently being applied to Civics learning. The results showed that the effect of blended learning method learning on student learning outcomes can be seen from the results of hypothesis testing which showed that the results of the pretest were  $-3.38 < 2.048$ , so there was no significant difference between the experimental group and the control group, while the results of the posttest were  $2.582 > 2.048$  then there is a difference between the experimental group and the control group.*

*Keywords: Blended Learning Method, Student Learning Outcomes*

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn di Sd Negeri 101732 Desa Lalang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dimana penelitian ini di bagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai pembandingnya. Populasi dan sample dalam penellitian ini berjumlah 28 orang. Penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*, uji homogenisitas dan uji hipotesis diamna untuk mengetahui adanya perbedaan dan perbandingan dalam metode *blended learning* yang sedang diterapkan saat ini pada pembelajaran PKn. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh pembelajaran metode *blended learning* terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa hasil perolehan pretest  $-3,38 < 2.048$  maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sedangkan hasil perolehan *posttest*  $2.582 > 2.048$  maka terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Kata Kunci: Metode *Blended Learning*, Hasil Belajar siswa

## PENDAHULUAN

Pada masa saat sekarang ini penduduk Indonesia lagi di timpa musibah atau wabah penyakit yang di sebut dengan covid-19 yang awalnya penyakit tersebut berasal dari wuhan china pada tahun 2019 lalu. Saat wabah itu menyerang penduduk Indonesia pada tahun 2020 lalu maka semua sistem yang ada di Indonesia berubah menjadi serba online. Oleh sebab itu perubahan itu sangat besar pengaruhnya terhadap dunia pendidikan karena semua sistem belajar mengajar yang awalnya tatap muka berubah menjadi sistem daring untuk semua tingkatan pendidikan tidak terkecuali sekolah pendidikan dasar. Saat ini sekolah juga menggunakan sistem daring maka para guru mengganti sistem atau metode pembelajaran menjadi *blended learnin* khususnya bagi mata pelajaran Pkn di SDN 101732, alasan kenapa mata pelajaran ini menggunakan metode *blended learning* dikarenakan agar anak-anak lebih paham dan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa karena keberhasilannya mencapai suatu tahap hasil belajar memungkinkan siswa untuk belajar lebih lancar dalam mencapai tahap selanjutnya.

Aplikasi dalam pembelajaran *blended learning* dapat dilakukan melalui pembelajaran berbasis masalah. *Problem based learning (PBL)* adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai konteks belajar bagi siswa berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah untuk memperoleh pengetahuan dan konsep esensial dari materi pelajaran (Sugiharto dkk, 2010). Melalui pembelajaran berbasis masalah, pebelajar akan belajar berdasarkan masalah yang harus dipecahkan kemudian melacak konsep, prinsip dan prosedur yang harus diakses untuk memecahkan masalah tersebut. Ini berbeda dengan pembelajaran konvensional yang di tahap awal disajikan konsep, prinsip, prosedur yang diakhiri menyajikan masalah (Dwiyojo, 2016:50).

Sebelum menggunakan metode *blendend learning* sekolah SDN 101732 desa lalang ini masih menggunakan sistem online saja, karena melihat banyak siswa yang kurang paham dalam memahami pelajaran Pkn ini makanya guru membuat jadwal pertemuan seminggu sekali untuk tatap muka dengan cara murid datang kesekolah untuk di berikan materi atau pemahan terhadap mata pelajaran Pkn, sisanya pembelajaran dilakukan secara daring melalui whatshap atau dengan para wali mendatangi guru kesekolah. Sesuai dengan fungsinya guru berperan dalam mengoptimalkan kemampuan siswa dalam belajar dengan apa yang kita sebut mengajar. Guru memberikan pengaruh paling besar terhadap ketercapaian hasil belajar siswa terutama dalam hal pemilihan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang dipilih oleh para guru mempengaruhi hasil belajar siswa ( Sharon E. Smaldino, dkk 2012:30 ). Jadi, seorang guru dituntut agar cermat dalam memilih dan menetapkan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran demi kelancaran belajar siswa. Sebab, dalam proses pembelajaran dikenal ada beberapa macam metode, antara lain: metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan lain sebagainya. Semua metode tersebut dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran.

## METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* (eksperimen semu) (Sugiyono, 2012:79). Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol sebagai pembanding. Penetapan jenis penelitian *quasi eksperimen* ini dengan alasan bahwa penelitian ini berupa penelitian pendidikan yang menggunakan manusia sebagai subjek

penelitian. Manusia tidak ada yang sama dan bersifat labil. Oleh sebab itu, variabel asing yang mempengaruhi perlakuan tidak bisa dikontrol secara ketat sebagaimana yang dikehendaki dalam penelitian berjenis eksperimen murni. Desain ini terdiri atas dua kelompok yang masing-masing diberikan pretest dan posttest yang kemudian diberi perlakuan dengan metode Problem Based Learning (PBL) dan tanpa menggunakan metode Problem Based Learning (PBL).

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang mengikuti pembelajaran Pkn. Teknik yang dipakai dalam Penelitian ini adalah Sample Jenuh karena semua populasi menjadi sampel. Jadi seluruh siswa kelas V memenuhi syarat untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *blended learning*. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

### 1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data tertulis mengenai keadaan subjek penelitian. Data awal ini berupa daftar nama siswa, jumlah siswa dan data lain yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

### 2. Tes

Menurut Hamzah dan Satria (2012: 3) dalam bukunya yang berjudul *Assessment Pembelajaran* menyatakan tes merupakan seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini yakni;

#### 1. Pengujian Validitas

*Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan- tingkatan kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Rumus yang digunakan adalah korelasi product moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

### 2. Uji Normalitas

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji Liliefors dengan cara :

$$L = \max |F(x) - S(x)|$$

### 3. Uji Homogenitas Data

Untuk menguji varian ke dua sampel homogen atau tidak, maka perludiuji homogenitas variansnya terlebih dahulu dengan cara :

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Apabila F hitung lebih kecil dari F tabel, dengan demikian dapat dinyatakan varians kelompok data adalah homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian eksperimen ini adalah analisis data uji-t atau t-test. Data yang dianalisis melalui uji-t terwujud dalam bentuk angka. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan aktualisasi nilai karakter antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Adapun rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

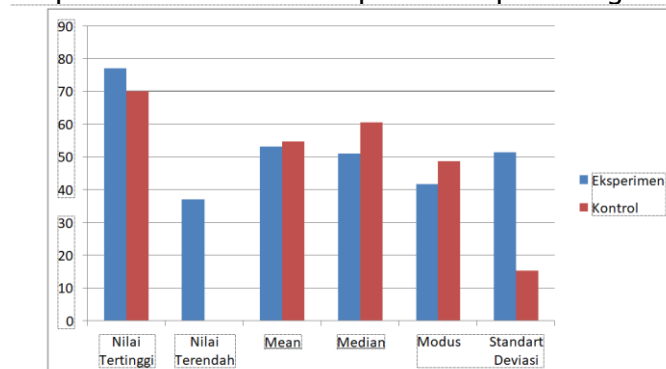
Data yang peneliti peroleh dari hasil *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang terdiri dari 28 siswa lihat pada table di bawah ini:

**Tabel 3**

**Hasil *Pretest-Posttest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

Data	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai Tertinggi	77	90	70	87
Nilai Terendah	37	43	0	0
Mean	53.07	72	54.7	59.5
Median	51	74	60.5	60.2
Modus	41,8	74	48.7	95.1
Standart Deviasi	51.53	14.56	15.26	211.7

Tabel diatas menunjukkan hasil dari hasil *pretest* untuk kelompok kontrol yaitu skor terbesar 70 dan skor terkcil 0 , rata-rata (*mean*) 54.7, median 60.5, modus 48.7, dan standart deviasi 15.26. Sedangkan *posttest* skor tertinggi 87 dan terendah 0, mean 59.5, median 60.2, modus 95.1 dan standart deviasi 211.7. Rekapitulasi data *Pretest* kelompok eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada diagram;



**Gambar 4.1 Histogram Data Hasil *Pretest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

Pengujian normalitas data hasil penelitian pengaruh metode pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar siswa diolah menggunakan uji Liliefors. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  berarti data berdistribusi normal

Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  berarti data tidak berdistribusi normal

Tabel 4

Hasil Uji Normalitas Data *Pretest-Posttest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok

Statistik	Eksperimen		Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N	28	28	28	28
$\bar{x}$	53.07	72	54.7	59.5
S	51.53	14.56	15.26	211.7
$\chi^2_{hitung}$	1,75	0.964	0.892	0.928
$\chi^2_{tabel}$	0.497	0.497	0.497	0.497
Kesimpulan	Normal	Normal	Normal	Normal

Tabel uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh data baik *pretest* maupun *posttest* kedua kelompok normal. Setelah melakukan uji normalitas data dan dinyatakan normal, selanjutnya akan dilakukan pengujian homogenitas. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada penelitian memiliki varian yang homogen atau tidak. Pengujian ini menggunakan uji *fisher* pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0.05 dengan kriteria pengujian  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data kedua kelompok diatas mempunyai varian yang sama atau homogeny.

Tabel 5

Hasil Homogenitas Data *Pretest-Posttest*

Statistik	Kontrol		Eksperimen	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
$\chi^2$	233	448	2655.3	212
$\chi^2_{hitung}$	2.09		12.5	
$\chi^2_{tabel}$	3.39		3.39	
Kesimpulan	Homogen		Homogen	

Tabel diatas untuk kelas kontrol didapat  $F_{hitung}$  2.09 dan pada kelas eksperimen didapat  $F_{hitung}$  12.5 sedangkan  $F_{tabel}$  3.39 dari data kedua tersebut dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar kedua sampel tersebut mempunyai varian yang sama atau homogen. Setelah dilakukan uji prasyarat analisis data, diketahui bahwa dari data homogen diatas semua kelompok berdistribusi normal, sehingga pengujian data hasil belajar kedua kelompok dilanjutkan pada analisis berikutnya yakni uji hipotesis menggunakan uji "t" dengan kriteria pengujian:

Jika  $F_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak Jika  $F_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

**Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis**

Statistik	Pretest		posttes	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
N	28	28	28	28
$\bar{X}$	53.07	54.7	72	59.5
$\sigma^2$	2655.3	233	212	448
$t_{hitung}$	-0.38		2.582	
$t_{tabel}$	2.048		2.048	
Keputusan	Tidak Terdapat Perbedaan		Terdapat Perbedaan	

Dapat dilihat pada table diatas pada nilai *pretest* tampak bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-0.38 < 2.048$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, pada pembelajaran Pkn ini memiliki kemampuan homogen dan layak dijadikan sampel penelitian. Berbeda dengan hasil *pretest*, hasil perolehan posttest kedua kelompok setelah di hitung dengan uji hipotesis akan terdapat perbedaan yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2.582 > 2.048$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan itu kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa penelitian ini dapat menguji kebenaran hipotesis yaitu terdapat pengaruh metode pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn. Hal tersebut menunjukkan rata-rata hasil belajar Pkn kelompok eksperimen lebih baik dari pada rata-rata hasil belajar Pkn kelompok kontrol.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang " Pengaruh Metode Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar siswa pada Pembelajaran PKn di SD Negeri 101732 Desa Lalang Tahun Ajaran 2021/2022" menyimpulkan bahwa Adanya pengaruh pembelajaran online *blended learning* dapat dilihat dari hasil perhitungan pretest dan posttes baik dalam kelompok eksperimen maupun kontrol dapat dilihat dari uji Homogenitas dimana hasil dari kedua kelompok tersebut sama-sama mempunyai varian yang sama. Adanya perbedaan hasil antara pretest dan posttest pada pengujian hipotesis didalam kedua kelompok, adapun kesimpulannya adalah bahwa penelitian ini menunjukkan rata-rata hasil pembelajaran PKn pada kelompok eksperimen lebih baik dari pada rata-rata hasil pembelajaran PKn kelompok kontrol.

Saran dalam penelitian ini Seiring dengan berjalannya kemajuan teknologi saat ini ada baiknya jika proses belajar mengajar menggunakan teknologi agar guru dapat memaparkan dan menjelaskan pelajaran dengan lebih mudah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminatun, Siti. 2020. Pengaruh E-Learning terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Program Kejar Paket C di PKBM Pioneer Karanganyar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Husamah. *Pembelajaran bauran Blended Learning*. Jakarta. Prestasi Pustakaraya. 2014
- Munir. (2009). *Pembelajaran jarak jauh ber-basis teknologi informasi dan komu-nikasi*. Bandung: Alfabeta.



- Siti Alfi Syahrin, 2015 " Pengaruh Model pembelajaran Belended Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS siswa Di SMPN 37 Jakarta". Skripsi, Program Studi Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta) Pendekatan Kuantitatif,
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta) 78799
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Smaldino, Sharon E., Lowther Deborah L., & Russell James D. (2012). *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. (Ahli bahasa: Arif Rahman). Jakarta: Kencana
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka BaruPress)
- Surahmad, Winarno. 1980. *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar*. (Bandung:Jemmars)
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenadamedia)